

**ANALISIS BENTUK DAN STRUKTUR LAGU  
GENIT KARYA TIPE-X**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh :**

**MUHAMAD IHSAN ALAMSYAH  
NIM. 17232040/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK  
DEPARTEMEN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Genit Karya Tipe-X  
Nama : Muhamad Ihsan Alamsyah  
NIM/TM : 17232040/2017  
Program Studi : Pendidikan Musik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 27 Oktober 2022

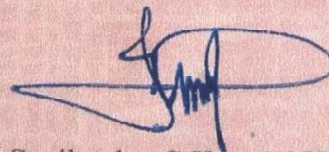
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.  
NIP. 19630207 198603 1 005

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001



**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**SKRIPSI**

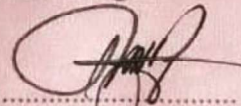

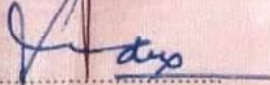
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Genit Karya Tipe-X

Nama : Muhamad Ihsan Alamsyah  
NIM/TM : 17232040/2017  
Program Studi : Pendidikan Musik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 27 November 2022

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.	1. 
2. Anggota	: Yensharti, S.Sn., M.Sn.	2. 
3. Anggota	: Drs. Esy Maestro, M.Sn.	3. 



### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Ihsan Alamsyah  
NIM/TM : 17232040/2017  
Program Studi : Pendidikan Musik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Genit Karya Tipe-X”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Muhamad Ihsan Alamsyah  
NIM/TM. 17232040/2017

## ABSTRAK

**Muhamad Ihsan Alamsyah, 2022.** Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Genit Karya Tipe-x. Padang: Skripsi Program Studi Pendidikan Musik Departemen Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berlatar belakang terhadap lagu genit karya tipe-x yang keberadaannya sebagai lagu populer dan memiliki gaya bermusik jenis *ska* pada tahun akhir 1990an. dilihat dari histori tipe-x sebagai kelompok musik yang besar, lagu genit adalah karya yang menemani sepanjang perjalanan band asal Jakarta ini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan lagu genit karya tipe-x sehingga dapat dibedakan dengan karya lagu populer yang lainnya..

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis isi yang sistematis, objektivitas, dan generalisasi. Instrument penelitian yang digunakan adalah penulis sendiri dilakukan dengan mengakses internet (youtube) untuk mendengarkan lagu genit dan kemudian memainkan lagu genit itu sendiri sehingga diperoleh bacaan dan partitur lagu. Teknik analisis data adalah dengan menganalisis pengolahan bentuk, pengolahan motif, dan pengolahan frase hingga terjalin kaitan yang membentuk lagi ini.

Hasil penelitian yang ditemukan berkenaan dengan analisis bentuk lagu genit merupakan lagu dua bagian yaitu (A-B) yang dilakukan pengembangan dalam bentuk sebagai periode lagu yaitu (A, A', B' A1). Secara detail frase dalam setiap periode adalah A(a-a') A'(a-x) B(y-z) A1(a-b) dengan jumlah 4 frase anteseden dan 4 frase konsekuen. Motif yang terdapat dalam lagu genit ada 10 motif dengan pengolahan motif secara pengulangan harafiah, inversi, pemerkecilan interval, pemerkecilan nilai nada dan pembesaran nilai nada, motifnya yaitu m, n, m1,n', p, q, r, p1, r1, x. Bentuk hubungan lirik pada lagu ini didominasi oleh bentuk hubungan silabik dengan satu kata mewakili satu nada. Lagu genit yang dibuat dengan tanda birama 4/4 dengan tempo satu ketukan 120 bpm memiliki ritmik yang bersifat isometer yang berarti dapat dihitung dan hanya terdiri dari satu jenis meter. Terdapat 3 motif dasar ritmik dalam lagu genit yang kemudian dikembangkan baik secara repetisi dengan pengulangan harafiah, maupun pengembangan *dimunuation*

**Kata Kunci:** Analisis Lagu, Bentuk dan Struktur, Hubungan.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Genit Karya Tipe-x**”. Shalawat beserta salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah kepada zaman yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia pada saat ini. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Sarjana (S1) pada program studi Pendidikan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum sebagai pembimbing sebagai penguji yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Yensharti. S.Sn., M. Sn dan Drs. Esy Maestro, M. Sn yang telah meluangkan waktu untuk menguji skripsi ini.
3. Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum. Sebagai kepala Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu dosen Departemen Sendratasik yang memberikan dukungan kepada penulis

5. Kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah mendoakan dan memberikan dukungan yang begitu tulus kepada penulis. Serta kepada Nurul El Arifatul Choiry, S.P yang telah banyak memberikan semangat juga membantu selama proses penelitian.
6. Kepada teman-teman Sendratasik 2017 yang telah banyak memberikan semangat serta membantu selama proses penelitian ini dan semangat juga buat teman-teman semua yang sedang dalam perjuangan.

Penulis telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, penulis juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajinya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, Oktober 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	i
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	ii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	iv
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	vi
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	1
<b>B. Identifikasi Masalah.....</b>	6
<b>C. Batasan Masalah.....</b>	6
<b>D. Rumusan Masalah.....</b>	6
<b>E. Tujuan Masalah.....</b>	6
<b>F. Manfaat Penelitian.....</b>	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Penelitian yang Relevan .....</b>	8
<b>B. Kajian Teori.....</b>	10
<b>1. Analisis.....</b>	10
<b>2. Bentuk dan Struktur Lagu.....</b>	11
<b>3. Hubungan Lirik dan Melodi.....</b>	21
<b>4. Musik Populer.....</b>	23
<b>C. Kerangka Konseptual.....</b>	26
<b>BAB Metode Penelitian</b>	
<b>A. Jenis Penelitian.....</b>	27
<b>B. Objek Penelitian.....</b>	28



<b>C. Instrumen Penelitian.....</b>	28
<b>D. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	29
<b>E. Teknik Analisis Data.....</b>	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHSAN</b>	
<b>A. Lagu Genit Karya Tipe-x.....</b>	32
1. Biografi Tipe-x.....	32
2 Sosiologis Lagu Genit.....	34
<b>B. Bentuk Lagu Genit.....</b>	38
<b>C. Struktur Lagu Genit.....</b>	40
1. Motif Ritmik Lagu Genit.....	41
2. Motif Melodis Lagu genit.....	44
3. Frase dan Periode Lagu Genit.....	48
<b>D. Hubungan Lirik Dengan Melodi.....</b>	50
<b>E. Pembahasan Lagu Genit.....</b>	55
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan.....</b>	57
<b>B. Saran.....</b>	57
<b>Daftar Pustaka .....</b>	59

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
<b>1. Motif Ritmik Dasar Lagu Genit.....</b>	<b>42</b>
<b>2. Motif Ritmik Dan Pengembangan Lagu Genit.....</b>	<b>43</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Ulangan Harafiah.....	13
2. Sekuen Naik.....	14
3. Sekuen Turun.....	14
4. Pembesaran Interval.....	15
5. Pemerkecilan Interval.....	15
6. Pembalikan.....	15
7. Pembesaran Nilai Nada.....	16
8. Pemerkecilan Nilai Nada.....	16
9. Periode Standar.....	20
10. Periode Paralel.....	20
11. Periode Kontras.....	21
12. Kerangka Konseptual.....	26
13. Transkrip lagu Genit.....	37
14. Bentuk A.....	38
15. Bentuk A'.....	39
16. Bentuk B.....	39
17. Bentuk A1.....	40
18. Bentuk Ritmik Lagu Genit.....	41
19. Motif m.....	44
20. Motif n.....	44
21. Motif m1.....	45
22. Motif n'.....	45
23. Motif p.....	45
24. Motif q.....	46
25. Motif r.....	46
26. Motif p'.....	46
27. Mootif r'.....	47
28. Motif x.....	47
29. Frase (a,a').....	48
30. Frase (a,b).....	48

<b>31. Frase (y,z).....</b>	<b>49</b>
<b>32. Frase (a,x).....</b>	<b>49</b>
<b>33. Frase a dengan Lirik.....</b>	<b>50</b>
<b>34. Frase a' dengan Lirik.....</b>	<b>51</b>
<b>35. Frase a dengan Lirik.....</b>	<b>51</b>
<b>36. Frase x dengan Lirik.....</b>	<b>52</b>
<b>37. Frase y dengan Lirik.....</b>	<b>52</b>
<b>38. Frase z dengan Lirik.....</b>	<b>53</b>
<b>39. Frase a dengan Lirik.....</b>	<b>54</b>
<b>40. Frase b dengan Lirik.....</b>	<b>54</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Musik sebagai bahasa juga dapat mendatangkan kepuasan dan perasaan-perasaan tertentu terhadap nilai-nilai budaya. Setiap pencipta lagu selalu menyampaikan makna dan pesan yang terkandung dalam lirik lagu disetiap baitnya. Lirik lagu memiliki bentuk pesan yang berupa tulisan kata dan kalimat yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana dan gambaran imajinasi tertentu kepada pendengarnya sehingga dapat menciptakan makna-makna yang beragam. Vocal menjadi dominan dalam sebuah lagu untuk mengekspresikan bahasa yang dibungkus dengan musik.

Miller (2017: 26) musik adalah suatu seni yang berada pada waktu mediumnya adalah bunyi yang bergerak dan tidak menetap pada rentangan waktu tertentu. Dimensi waktu dibagi menjadi 3 faktor yaitu : tempo, ritme dan meter. Tempo adalah istilah dari italia yang secara harfiah berarti waktu. Ritme adalah ketukan yang mempunyai pola untuk mengatur tempo. Meter merupakan tanda untuk melihat ketukan pada sebuah birama.

Lumbantoruan (2021: 71) mengatakan melodi adalah rangkaian nada yang tingkat intervalnya berbeda. Dimensi ruang dan waktu terkandung dalam melodi, melodi disusun dari berbagai macam interval nada yang melangkah kemudian ritem melodik merupakan waktu gabungan panjang dan pendek sebuah nada.

Unsur irama dan melodi saling berkaitan seperti halnya ruang dan waktu. Irama sebagai dimensi waktu diartikan sebagai gerakan ketukan yang terjadi pada rentangan waktu tertentu. Sedangkan melodi sebagai dimensi ruang diartikan

dengan gerakan yang dibatasi pada skala tangga nada namun tidak menutup kemungkinan melodi dapat keluar dari ruang yang telah dibatasi. Melodi yang bergerak memiliki tingkat interval yang berbeda dan setiap nada memiliki durasi akan membentuk irama.

Bentuk lagu adalah susunan dan hubungan antara unsur-unsur musik dalam sebuah lagu untuk menghasilkan komposisi lagu yang bermakna. Lagu sebagai kreativitas seni dibangun oleh unsur-unsur yang terkait sehingga muncul bentuk-bentuk lagu yang berbeda. Sedangkan struktur lagu adalah bentuk musik atau susunan musik yang dirangkai oleh unsur-unsur musik dalam sebuah pola oleh seorang komposer. Semua unsur yang di rangkai akan menjadi sebuah kesatuan musik yang dapat dinyanyikan, dibaca, dan didengarkan. Soeharto (1992:86) menyatakan seni musik merupakan pengungkapan gagasan melalui bunyi yang memiliki unsur awal melodi, irama, dan harmoni dan di unsur pendukung berupa bentuk, struktur, dan warna bunyi.

Pada zaman modern saat ini banyak jenis musik yang berkembang dikalangan masyarakat walaupun jenis musik yang ditampilkan berbeda. Karakter dan ciri khas yang berbeda menjadi daya tarik sendiri oleh pendengarnya. Musik merupakan sebuah penyajian seni yang berkembang sangat cepat, baik didalam negeri maupun diluar negeri. Dalam perkembangan musik disesuaikan dengan selera masyarakat agar musik berbeda sehingga musik memiliki daya tarik untuk memberikan nuansa baru bagi pendengar maupun perkembangan musik itu sendiri.

Munculnya berbagai akses dalam kemajuan teknologi pada saat ini sangat mempengaruhi perkembangan dan selera musik bagi masyarakat khususnya di

Indonesia. Musik di Indonesia sangat dipengaruhi oleh perkembangan musik dunia. Meskipun musik daerah juga terjadi pengembangan namun tidak menutup kemungkinan musik yang berasal dari luar negeri masuk dan beradaptasi dengan masyarakat kita. Zuhail (2013: 162) mengatakan Perkembangan musik tidak dapat dibendung oleh semakin banyaknya sarana untuk mengeksport karya. Proses pengembangan musik kian hari terus meningkat, kreatifitas yang melonjak akan menjadikan musik yang kaya dengan ragam yang terus semakin banyak.

Salah satu jenis atau genre musik yang masuk ke Indonesia adalah musik *ska*. Jika dikaji dari sejarahnya, Jamaika merupakan rumah bagi kelahiran musik *ska*. Musik *ska* mulai banyak dimainkan pada akhir tahun 1950-an pada negeri yang terletak di bagian Amerika utara tersebut. Aliran musik ini muncul sebagai sebuah budaya yang ada di jamaika.

Seperti yang dijelaskan (Nasrul, 2014) dalam laman <http://www.mjраста.com/> bermula dari masyarakat kelas pekerja yang menjadi penggerak utama perekonomian negeri yang masih tergolong kelas menengah kebawah tersebut. Musik *ska* mengandung makna yang melawan pada saat itu, respon ketidakpuasan masyarakat terhadap imprealisme yang masih terjadi didalam negeri yang sudah merdeka. Nuansa musik *ska* yang terkandung dalam lirik dan irama akan disertai warna pemberontakan pada kalangan pekerja. Lagu-lagu *ska* kental akan *spontanitas*, apa adanya, dan kejujuran dalam bermusik khas karakteristik kalangan pekerja.

Menurut yang dijelaskan dalam laman <http://b-sing.trunojoyo.ac.id/> Pada tahun 1962 Prince buster dan rekannya Jerry bereksperimen untuk membuat musik yang menitik-beratkan ketukan *upbeat* daripada *downbeat* sehingga aliran

musik ska ini lahir. Ketukan *upbeat* menjadi singkop (penukaran irama) khas musik jamaika yang dipadukan dengan jalur bass yang berjalan (*free walking bass style*) warna musik *ska* ditandai dengan jalur bass berjalan dan *aksentuasi* pada ritme *upbeat*.

Seiring perkembangan musik *ska* didunia, musik ini tidak selalu menjadikan keresahan sebagai pesan utama dalam lagu-lagunya. Para musisi-musisi dunia mulai merangkai pesan keindahan dan rasa syukur pada lagu-lagu *ska*. Musisi-musisi *ska* yang terikat pada label pun juga mulai menuliskan syair-syair yang komersil untuk dijual pada masyarakat sehingga musik *ska* dapat dinikmati oleh semua kalangan yang ada didunia.

Seperti yang dijelsakan (Nasrul, 2014) dalam laman <http://www.mjrastra.com/> di Indonesia sendiri perjalanan musik *ska* masuk pada era tahun 90-an. *ska* sering dianggap sebagai musik indie atau minoritas, dan telah banyak musisi yang mengadopsi jenis musik ini meskipun tidak sedikit pula musisi *ska* yang telah melakukan improvisasi terhadap jenis musik ini.

Masuknya musik *ska* kedalam budaya Indonesia telah melahirkan musisi-musisi terbaik dalam genre musik *ska*. Dari sekian banyak band dan musik yang ada di Indonesia terdapat satu band yang memiliki produktivitas dan melakukan pembaruan pada gebrakan jenis musik *ska* yang ada di Indonesia yaitu Tipe-x (1995-saat ini).

Tipe-x merupakan sebuah kelompok musik yang membawakan jenis musik *ska*. Tipe-x sampai saat ini masih eksis dalam membuat karya. kelompok ini menjadi pelopor musik *ska* yang ada di Indonesia, itu disebabkan dari hasil karya mereka yang diterima di masyarakat.



Album pertama Tipe-x *Ska Phobia* dirilis pada tahun 1999 setelah bergabung dengan label Pops yang dikomandani Dodo Abdullah. Dalam Album ini terdapat daftar 10 lagu dengan single *genit* dan Angan. Terjual bertambah dari 380.000 kopi dan album ini di anugerahi 2 platinum.

Salah satu lagu dari tipe-x yang terkenal dan memotivasi banyak kalangan yaitu lagu yang berjudul *Genit*. *Genit* termasuk dalam album kelima tipe-x yang bertajuk *A Journey* dirilis pada tahun 2007. Sebelum itu *genit* sudah ada pada album pertama tipe-x yang berjudul *ska phobia*. Lagu *genit* ini menjadi menarik bagi kalangan masyarakat terkhususnya anak muda karena pola rythim yang membuat pendengarnya merasa bersemangat saat lagu ini dimainkan. Lirik lagu yang sederhana juga membuat pendengar cepat untuk menghafalnya.

Hal ini juga merupakan alasan bagi peneliti untuk menganalisis struktur dan bentuk dari lagu tersebut. Lagu *genit* merupakan sebuah musik yang berbeda pada kali pertama muncul di masyarakat. Rythem punk yang dibawakan juga sentuhan brass saction menjadi ciri yang membuat karya ini berbeda. Analisis lagu pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui bentuk dan sturuktur lagu *genit* karya tipe-x.

Musik merupakan perantara tersampainya ide dan gagasan yang akan disampaikan oleh komponis, namun seringkali musik belum bisa memberikan pesan yang diharapkan. Salah satu cara untuk mengenal suatu karya musik adalah dengan menganalisis lagu dan diharapkan dapat membantu memainkan atau membawakan, mengapresiasi dan menganalisis lagu dengan benar

## **B. Identifikasi Masalah**

Analisis musik berada dalam ruang lingkup penelitian yang cukup luas.

Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian dengan menganalisis :

- Bentuk lagu berkaitan dengan struktur musikal dan gaya garap sehingga mampu memwujudkan karakter musikal sendiri.
- Struktur lagu berkaitan dengan organisasi musikal yaitu motif, frase, siklus yang saling berkaitan.
- Bentuk dan struktur lagu *genit* karya Tipe-x

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah bentuk dan struktur lagu *genit* karya tipe-x mencakup organisasi musikal yang saling berkaitan.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang sudah dibuatkan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk dan struktur lagu *genit* karya tipe-x dengan organisasi musikal yang saling berkaitan.

## **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan bentuk dan struktur lagu *genit* karya Tipe-x yang berkaitan dengan organisasi musikal yang saling berkaitan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, fokus penelitian dan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dan praktis :

1. Secara Teoritis
  - a. Memberi pengetahuan tentang analisis bentuk dan struktur lagu *genit* karya Tipe-x.
  - b. Dapat digunakan sebagai referensi kajian pustaka untuk penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis
  - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi para penikmat musik
  - b. Sebagai wawasan dan bahan apresiasi bagi mahasiswa jurusan Sendratasik dalam mata kuliah Analisis Musik.